

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2013:6), pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan kualitatif akan mendeskripsikan fenomena-fenomena sesuai keadaan yang sebenarnya di lapangan secara sistematis untuk memperoleh informasi atau gambaran yang jelas tentang keadaan saat ini. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara (*interview*), studi dokumen atau literatur yang terkait dengan penelitian ini.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:147), metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam hal ini, penulis mendeskripsikan masalah-masalah yang ditemukan dengan apa adanya. Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan upaya menggali informasi tentang faktor-faktor penyebab terjadinya pinjaman bermasalah pada KSU

Asli Murni Arta sehingga dapat dilakukan penyelesaian yang tepat untuk pinjaman bermasalah pada KSU Asli Murni Arta Lumajang.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran informasi yang lebih jelas, lengkap dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu penulis menetapkan lokasi penelitian dilaksanakan di KSU Asli Murni Arta Lumajang. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan April 2021.

3.3 Situasi Sosial

Situasi sosial terdiri dari 3 (tiga) elemen yang tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

a. Tempat (*Place*)

Penelitian dilakukan di KSU Asli Murni Arta yang berlokasi di Jl. Brigjen Katamso No. 71 C Lumajang. KSU Asli Murni Arta merupakan koperasi serba usaha yang memberikan pelayanan jasa diantaranya : tabungan harian, tabungan hari raya, tabungan qurban, pertokoan, deposito, dan pinjaman.

b. Pelaku (*Actors*)

Pelaku atau subjek penelitian ini meliputi informan yang diharapkan dapat memberikan informasi, menguasai, memahami KSU Asli Murni Arta dan mampu menjelaskan secara rinci permasalahan yang sedang diteliti. Dalam hal ini subjek penelitian meliputi manajer, admin pinjaman dan anggota KSU Asli Murni Arta Lumajang.

c. **Aktivitas (*Activity*)**

Aktivitas penelitian diawali dengan melakukan survei pendahuluan untuk melakukan observasi yang selanjutnya melakukan wawancara atau pembicaraan dengan informan yang dipilih untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan di KSU Asli Murni Arta sehingga dapat menemukan faktor-faktor penyebab pinjaman bermasalah serta cara penyelesaian pinjaman bermasalah di KSU Asli Murni Arta Lumajang.

3.4 Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:147), metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*Qualitative research*) karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah dan data yang terkumpul beserta analisisnya bersifat kualitatif.

Pendekatan penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya (Rukajat, 2018). Menurut Rukin (2019:6) penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta

dilapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian ini menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Semiawan (2010) menyebutkan bahwa penelitian metode kualitatif memiliki langkah-langkah, dimulai dengan identifikasi masalah, dilanjutkan dengan tinjauan pustaka, kejelasan tujuan penelitian, pengumpulan data, observasi, sampel, wawancara, masalah etis, dan analisis data.

a. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang di peroleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dengan maksud untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

Fokus penelitian menurut Spradley dalam buku Sugiyono (2016:286) menyatakan bahwa fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Sesuai dengan penelitian ini maka peneliti menetapkan fokus penelitian berdasarkan nilai temuan serta berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori dan informan, yaitu pembahasan mengenai faktor-faktor penyebab dan penyelesaian pinjaman

bermasalah di KSU Asli Murni Arta Lumajang.

b. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2018:57). Variabel dalam penelitian ini adalah pinjaman bermasalah, faktor-faktor penyebab dan penyelesaiannya.

c. Definisi Konseptual Variabel

Pinjaman bermasalah yaitu kesulitan yang dialami nasabah atau anggota dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya baik dalam bentuk pembayaran kembali pokok pinjaman dan atau pembayaran bunga, denda keterlambatan, serta biaya-biaya yang menjadi beban debitur (Rivai, 2013:237). Pinjaman bermasalah/*Non-Performing loan* pada umumnya merupakan kredit yang pembayaran angsuran pokok dan/atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo. *Non-Performing loan* terdiri atas kredit yang digolongkan sebagai kredit kurang lancar, diragukan, dan macet. Untuk menangani permasalahan tersebut, perlu adanya pembinaan dan penyelesaian yang harus dilakukan.

Pinjaman atau kredit bermasalah dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal (Mahmoedin, 2002), yaitu : 1) Faktor internal, disebabkan oleh kelemahan dalam analisis kredit, kelemahan dalam dokumen kredit, kelemahan dalam supervisi kredit, kecerobohan petugas bank, kelemahan kebijaksanaan kredit, kelemahan bidang agunan,

kelemahan sumber daya manusia, kelemahan teknologi, atau kecurangan petugas. 2) Faktor eksternal, disebabkan oleh nasabah yang tidak kompeten, nasabah tidak atau kurang pengalaman, nasabah tidak jujur, kondisi keuangan yang menurun, atau terjadi bencana alam.

Penyelesaian pinjaman bermasalah dapat dilakukan dengan cara memberikan keringanan berupa jangka waktu atau jumlah angsuran terutama bagi kredit yang terkena musibah atau dengan melakukan penyitaan bagi pinjaman yang sengaja lalai untuk membayar. Penyelesaian pinjaman atau kredit bermasalah menurut Thamrin dan Francis (2012:179) yaitu : *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring*, kombinasi dan penyitaan jaminan.

d. Sumber Data

1) Informan

Informan penelitian adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti (Moleong, 2015:163). Menurut Sugiyono (2016:300), penentuan informan yang sering di gunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling*. Penentuan informan di pilih secara *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu yang di maksud adalah memilih sumber data atau orang yang di anggap paling tahu tentang apa yang

di harapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa yang dapat dijadikan narasumber atau informan adalah manajer, admin pinjaman dan anggota KSU Asli Murni Arta Lumajang.

2) Arsip / Dokumen

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Staf dan anggota KSU Asli Murni Arta Lumajang. Dalam penelitian ini peneliti di dukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ilham Febriansyah dan Afriyeni (2019) yang berjudul “Penyelesaian Kredit Bermasalah PT. Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Sumbar Cabang Alahan Panjang Kabupaten Solok”.

3.5 Teknik dan Alat Perolehan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif yang harus membutuhkan data yang jelas dan spesifik. Menurut Sugiyono (2018:224), pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melihat langsung ke lokasi penelitian terhadap subjek yang diteliti (Rukajat, 2018:45). Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk melihat dan mengamati kegiatan atau aktivitas yang dilakukan di KSU Asli Murni Arta Lumajang

mulai dari proses pengajuan pinjaman sampai pemberian pinjaman kepada anggota. Selanjutnya hasil pengamatan dicatat untuk mempermudah observasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan (Sugiyono 2018:140). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti mewawancarai narasumber atau informan yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian, diantaranya dilakukan wawancara kepada manajer, staf pinjaman dan anggota KSU Asli Murni Arta Lumajang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, tulisan, sketsa dan lain lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara (Sugiyono 2018:240). Dokumentasi yang dilakukan adalah mengumpulkan data kegiatan yang sudah dilakukan.

3.6 Teknik dan Penyajian Data

Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Menurut Sugiyono (2018:137) ada tiga model metode analisis data yang digunakan penelitian kualitatif,

menurut Miles dan Huberman yang mencakup :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang mengarahkan, merangkum, menggolongkan tema dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat ditarik dan diverifikasi, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya yang akan diperlukan pada saat menganalisis data. Data yang diutamakan adalah mengenai faktor-faktor penyebab dan penyelesaian pinjaman bermasalah pada KSU Asli Murni Arta.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Tahap penyajian data dengan menyusun data yang relevan dan mendeskripsikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan telah disusun secara sistematis, sehingga dapat disimpulkan atau makna penelitian yang dapat dilakukan dengan membuat hubungan fenomena yang terjadi, dan perencanaan selanjutnya, tujuannya untuk mengetahui permasalahan yang perlu ditindak lanjuti atau tidak dan menganalisis kevalidan berdasarkan data yang diperoleh. Data yang disajikan adalah data hasil wawancara dengan informan mengenai faktor-faktor penyebab dan penyelesaian pinjaman bermasalah pada KSU Asli Murni Arta.

c. Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion drawing/ verification*)

Kesimpulan adalah tinjauan ulang atau kesimpulan yang timbul dari data setelah diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan data dan verifikasi

atau jawaban dari rumusan masalah dalam analisis kualitatif yang bersifat sementara dan akan berkembang atau berubah apabila ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data. Kesimpulan ini memuat data mengenai faktor-faktor penyebab pinjaman bermasalah dan penyelesaian pinjaman bermasalah yang diterapkan pada KSU Asli Murni Arta.

